

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2019-2023



PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra), yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan program merupakan pedoman dan haluan kerja sebuah organisasi untuk waktu tertentu. Ketersediaan Renstra akan membantu organisasi tersebut mencapai tujuan dan sasarannya secara terarah, sistematis, dan terukur. Program Studi Magister Arsitektur (PSMA) Unsyiah menyusun dokumen Renstra untuk periode tahun 2019-2023. Sebagai proram studi baru, PSMA memulai menjalankan kegiatan akademik di tahun ajaran 2019/2020 dengan merujuk pada Renstra periode ini. Penyusunan renstra ini dilakukan dengan membuat target-target kegiatan evaluative yang akan dievaluasi pada 5 tahun mendatang yaitu tahun 2023.

Penyusunan Renstra ini diharapkan mampu mencapai visi PSMA yaitu “Terwujudnya program studi magister yang mampu mengembangkan penelitian dan ilmu pengetahuan berbasis arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana dengan karakter yang inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia”

Kami ucapkan terima kasih kepada segenap sivitas akademika PSMA yang telah menyusun dokumen ini panduan dan dengan adanya dokumen ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menghadirkan pendidikan magister arsitektur yang berkualitas.

Banda Aceh, Juli 2019
Ketua Jurusan Arsitektur dan Perencanaan,

Dr. Ir. Izziah, M.Sc
NIP. 196207311995122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DEFINISI.....	1
1. Visi (<i>vision</i>).....	1
2. Misi (<i>mission</i>).....	1
3. Tujuan dan Sasaran.....	1
4. Arah Kebijakan dan Strategi.....	2
5. Program.....	2
6. Kegiatan	2
7. Indikator Kinerja	3
8. Target Kinerja	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Sejarah PSMA Unsyiah.....	4
1.2 Penyusunan Renstra PSMA Unsyiah 2019-2023	5
1.3 Maksud dan Tujuan	5
BAB II KONDISI UMUM PSMA.....	6
2.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	6
2.2 Komponen B: Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	8
2.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan	9
2.4 Komponen D: Sumberdaya Manusia	10
2.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	11
2.6 Komponen F: Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi.....	11
2.7 Komponen G: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	12
2.8 Analisis SWOT Keseluruhan.....	13
2.8.1 Analisis SWOT untuk Komponen Masukan.....	13
2.8.2 Analisis SWOT untuk Komponen Proses	14
2.8.3 Analisis SWOT untuk Komponen Keluaran	14
BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN PSMA UNSYIAH.....	15
3.1 Visi dan Misi PSMA	15
3.2 Tata Nilai PSMA Unsyiah	16
3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis 2019-2023	16
3.3.1 Sasaran	17
3.3.2 Strategi Pencapaian	17
BAB VI PENUTUP.....	19

DEFINISI

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Arsitektur (P SMA), Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merupakan dokumen yang memuat komponen-komponen yang melandasi sebuah Renstra, yaitu: visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program. Renstra menjadi rujukan dan haluan kerja dalam mengembangkan PSMA dan membutuhkan keseragaman pemahaman terhadap komponen yang telah disebutkan di atas.

1. Visi (*vision*)

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai PSMA pada akhir periode perencanaan melalui misi. Visi memberikan gambaran konsistensi kinerja selama rentang waktu tertentu serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi.

Dalam penentuan Visi PSMA, dipertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Visi harus dapat memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi.
- b. Visi harus dapat memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh organisasi.
- c. Visi harus ditetapkan secara rasional, realistis dan mudah dipahami. d. Visi harus dirumuskan secara singkat, padat dan mudah diingat.
- e. Visi harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian.
- f. Visi harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga Visi hendaknya bersifat fleksibel.

2. Misi (*mission*)

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Kriteria dalam penentuan Misi PSMA adalah sebagai berikut:

- a. Misi harus sejalan dengan upaya pencapaian visi organisasi dan berlaku pada periode tertentu.
- b. Misi harus dapat menggambarkan tindakan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.
- c. Misi harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam tujuan organisasi.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Pernyataan tujuan mesti dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya. Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi.

Kriteria penentuan Tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan harus sejalan dengan visi dan misi dan berlaku pada periode jangka menengah.
- b. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah.
- c. Tujuan harus dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki.
- d. Tujuan harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Kriteria dalam penentuan Sasaran adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan.
- b. Sasaran mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program.
- c. Sasaran harus dirumuskan dengan jelas dan terukur.
- d. Sasaran harus dilengkapi dengan target kinerja.

Kriteria dalam menentukan target kinerja Sasaran harus memenuhi kaidah SMART, yaitu :

- a. *Specific*; sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas.
- b. *Measurable*; target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur.
- c. *Achievable*; target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada.
- d. *Relevant*; mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target outcome dalam rangka mencapai target impact yang ditetapkan.
- e. *Time Bond*; waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

4. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan Strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran.

5. Program

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan PSMA untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

6. Kegiatan

Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan yang terdiri dari sekumpulan tindakan penggerakan sumberdaya baik personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, dan/atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

7. Indikator Kinerja

Indikator ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam manajemen berbasis kinerja, terdapat 3 macam indikator.

- a. Indikator Kinerja Kegiatan (*Output*).
Output merupakan keluaran berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian *outcome* program.
- b. Indikator Kinerja Program (*Outcome*).
Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
- c. Indikator Kinerja Tujuan (*Impact*).
Impact merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka panjang untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya (*outcome*) dari beberapa program yang direncanakan untuk mencapai sebuah Tujuan.

8. Target Kinerja

Target Kinerja ditetapkan setelah penyusunan indikator kinerja. Target kinerja menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh suatu Program dan Kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Kriteria dalam menentukan Target Kinerja juga harus memenuhi kaidah SMART.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PSMA Unsyiah

Program studi magister Arsitektur (PSMA) Unsyiah didirikan pada 08 November 2018 mengikuti Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 971/KPT/I/2018 tentang izin Pembukaan Program Studi Arsitektur Program Magister pada Universitas Syiah Kuala di Kota Banda Aceh.

Pada saat ini dosen PSMA Unsyiah berjumlah 11 orang dengan kualifikasi S3. Adapun kualifikasi dosen berdasarkan jabatan fungsional yaitu 5 orang lektor kepala, 5 orang lektor, dan 1 orang asisten ahli.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai guna mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian. PSMA memiliki 12 ruang laboratorium di bawah Jurusan Arsitektur dan Perencanaan. Adapun penggunaan laboratorium pada PSMA dimanfaatkan untuk alur penelitian dan pengabdian. Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Unsyiah saat ini didukung oleh 9 orang tenaga administrasi yang 1 orang ditugaskan di PSMA.

PSMA memulai penerimaan mahasiswa baru pada tahun ajaran 2019/2020 yang mayoritas mahasiswanya telah bekerja baik sebagai pegawai negeri maupun pegawai swasta. Adapun acuan pembelajaran yang digunakan adalah mengikuti kurikulum Perguruan Tinggi (KPT). KPT adalah kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Berdasarkan peraturan tersebut, maka Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala menetapkan bahwa jumlah satuan kredit semester (SKS) minimum yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister Teknik adalah minimal 36 (tiga puluh enam) SKS yang dijadwalkan selama 4 (empat) semester setelah pendidikan strata 1 (S1). Bidang minat yang diselenggarakan PSMA terdiri dari: Perumahan dan Perkotaan; Arsitektur Lingkungan; Teori dan Sejarah Arsitektur.

1.2 Penyusunan Renstra PSMA Unsyiah 2019-2023

Dalam upaya mencapai visi dan misinya, PSMA Unsyiah menyusun program jangka panjang 4 tahun ke depan yang dituangkan dalam dokumen Renstra 2019-2023. Penyusunan Renstra tersebut berdasarkan kepada:

1. Master Plan Unsyiah 2007-2026, Rencana Strategis Unsyiah 2015-2019
2. Rencana Strategis Fakultas Teknik Unsyiah 2015-2019;
3. Program Prioritas Dekan Fakultas Teknik 2014-2018; dan
4. Isu-isu utama lainnya.

Dalam penyusunannya, Renstra PSMA menempuh pendekatan langsung (*direct approach*), yang diawali dengan pembahasan mendalam tentang visi dan misi yang hendak dicapai, dilanjutkan dengan analisis SWOT, lalu melakukan identifikasi terhadap persoalan-persoalan strategis yang perlu diselesaikan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra PSMA adalah untuk menghasilkan dokumen Renstra yang memuat: visi, misi, kondisi awal, dan kondisi yang hendak dicapai, isu strategis, rencana strategis dan strategi pencapaiannya.

Renstra PSMA 2019-2023 disusun dengan tujuan:

- a. Tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian visi dan misi PSMA Unsyiah.
- b. Memberi arah dan pedoman untuk pengembangan PSMA dalam kurun 2019-2023, termasuk dalam pengambilan kebijakan, penyusunan program kerja dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)

BAB II KONDISI UMUM PSMA

Kondisi umum PSMA Unsyiah dipotret melalui mekanisme evaluasi diri, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja dan kondisi PSMA. Analisis dilakukan pada aspek Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*), yang umum dikenal dengan analisis SWOT, dan mengacu pada 7 (tujuh) standar yang ditetapkan untuk penilaian akreditasi.

Pelaksanaan analisis SWOT dilakukan melalui tahapan berikut.

- **Langkah 1:**
Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
- **Langkah 2:**
Identifikasi kekuatan dan peluang yang dapat mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada Langkah 1.
- **Langkah 3:**
Memasukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2)
- **Langkah 4:**
Merumuskan strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan.
- **Langkah 5:**
Menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Hasil analisis SWOT PSMA untuk setiap standar yang ditetapkan dalam penilaian akreditasi diuraikan di bawah ini.

2.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, disajikan pada Tabel 2.1-1.

Tabel 2.1-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Visi, , misi, tujuan dan sasaran PSMA telah disusun dengan keunggulan arsitektur berbasis berkelanjutan yang tanggap bencana. PSMA Unsyiah merupakan satu-satunya Program Studi Magister Arsitektur yang ada di Provinsi Aceh.	Perlunya penguatan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran PSMA melalui program dan kegiatan setiap tahun. Belum optimalnya sosialisasi/penyebarluasan visi, misi, tujuan dan sasaran PSMA kepada	Pasca bencana Gempa Bumi dan Tsunami tahun 2004, Aceh menjadi laboratorium hidup untuk bidang kebencanaan dan PSMA memiliki kesempatan yang luas dalam pengembangan keilmuan berbasis arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana.	Gencarnya arus globalisasi yang dapat mempengaruhi pola pikir <i>stakeholder</i> terhadap PSMA. Berkembangnya program studi sejenis di wilayah Barat Indonesia, nasional, dan regional Asia Tenggara

Renstra PSMA Unsyiah 2019-2023

	stakeholder terkait.	PSMA berpotensi menjadi penyelenggara dalam berbagai kegiatan/pertemuan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional dan menjadi pusat informasi khasanah berbasis arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana	
Sasaran PSMA jelas dan terukur sehingga dapat memberikan gambaran kompetensi lulusan yang berkualitas.	PSMA merupakan program studi baru sehingga masih banyak hal yang perlu dilengkapi dari segala aspek baik pendidikan, penelitian, dan pengabdian.	Undang-Undang No.11 Tahun 2006 tentang Otonomi Aceh memacu pembangunan di Provinsi Aceh, sehingga kesempatan keterlibatan PSMA di pemerintahan dan swasta semakin terbuka Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang membuka peluang dan kesempatan lebih luas untuk bekerja di Regional Asean Memiliki Tenaga pendidik yang memiliki jaringan dengan Universitas-universitas di Regional Asia Tenggara	Tuntutan persaingan dunia global pada mutu lulusan.
Bidang kajian arsitektur sudah spesifik sesuai visi dan misi yang terdiri dari Perumahan dan Perkotaan; Arsitektur Lingkungan; Teori dan Sejarah Arsitektur.	Keterbatasan dan otonomi pengelolaan biaya yang dikelola oleh PSMA masih sangat terbatas.	Kebijakan Revolusi Industri 4.0 membuka peluang jejaring secara lebih luas dan membuka peluang publikasi PSMA lebih luas	Persaingan universitas di regional Asia Tenggara semakin tinggi/meningkat

2.2 Komponen B: Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, dapat dilihat pada Tabel 2.2-1.

Tabel 2.2-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
PSMA telah memiliki struktur tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam struktur organisasi PSMA masih belum optimal karena belum terpenuhinya standar pengelola sesuai SOP dan aturan lainnya.	Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.	Tingginya persaingan kualitas pengelolaan program studi magister arsitektur secara nasional dan internasional.
Adanya kepastian penjabaran tugas pokok dan fungsi dalam struktur organisasi PSMA.	PSMA sebagai program studi baru menyebabkan kinerja civitas akademika PSMA masih belum optimal.	Adanya potensi program kerjasama civitas akademika dalam upaya mencapai visi dan misi PSMA.	Peraturan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi PSMA sering berubah-ubah.
Secara manajerial PSMA telah melakukan koordinasi terhadap kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaan keuangan dengan baik.	Pelaksanaan program kegiatan belum efektif dan efisien.	Tersedianya program pendanaan dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Universitas maupun nasional dari berbagai sumber pendanaan.	Tingginya persaingan dalam mendapatkan sumber pendanaan pengelolaan program studi
Adanya dukungan dari pihak pimpinan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan di PSMA.	Sistem evaluasi mutu masih dalam pembenahan/penyesuaian terhadap sistem tata kelola PSMA dan hasil evaluasi mutu belum maksimal sesuai standar baku LP3M Unsyiah.	Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap PSMA.	Semakin besarnya tuntutan terhadap kualitas pengelolaan mutu program studi. Tuntutan mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan efisien, Perubahan dunia industri yang pesat Daya saing dan mutu lulusan yang tinggi dan berbasis hasil penilaian akreditasi (BAN-PT)

2.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Analisis SWOT untuk komponen Mahasiswa dan Lulusan dirangkum pada Tabel 2.3-1.

Tabel 2.3-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Mahasiswa dan Lulusan

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Mayoritas mahasiswa telah bekerja sehingga dapat membantu PSMA Unsyiah dalam peningkatan kompetensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan lapangan.	Rendahnya informasi calon mahasiswa baru terhadap PSMA Unsyiah.	Meningkatkan animo calon mahasiswa tidak hanya dari wilayah Provinsi Aceh tapi mencakup luar Propinsi Aceh memberi peluang untuk calon mahasiswa yang lebih terseleksi dan lebih beragam.	Persaingan dengan mahasiswa arsitektur dari institusi pendidikan arsitektur yang ada di dalam dan luar Propinsi Aceh, serta internasional.
Tingginya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan field trip dan memberikan prestasi-prestasi yang membanggakan PSMA.	Kualitas lulusan PSMA belum bisa dinilai oleh stakeholder/dunia kerja karena merupakan program studi baru.	Meningkatkan pembangunan nasional di berbagai bidang sehingga memberi kesempatan lebih luas bagi lulusan PSMA untuk terlibat dalam pembangunan nasional.	Peningkatan ilmu dan teknologi serta terbukannya era MEA dan globalisasi, menuntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak hanya sebatas pemahaman pada substansi tetapi juga penguasaan bahasa asing.
Tersedianya fasilitas prasarana yang lengkap untuk pelayanan dan aktivitas mahasiswa, agar mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan terutama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Belum terakreditasi dan kurang dikenalnya PSMA Unsyiah menjadi salah satu penyebab kurangnya minat calon mahasiswa dari luar Propinsi Aceh.	Meningkatkan dukungan pemerintah dalam bentuk beasiswa sangat besar, akan memacu motivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi.	Permasalahan dunia nyata yang semakin kompleks menuntut kompetensi lulusan yang seimbang.
Adanya Himpunan Mahasiswa Arsitektur Unsyiah dalam mendukung kegiatan-kegiatan Mahasiswa PSMA.		Meningkatkan keikutsertaan dalam kompetisi desain dan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberi peluang dan menunjukkan eksistensi mahasiswa PSMA Unsyiah dalam skala lokal, nasional maupun internasional.	
PSMA berbasis riset (non-desain) sehingga membuka peluang bagi calon mahasiswa non arsitektur untuk bisa bergabung.			

2.4 Komponen D: Sumberdaya Manusia

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Sumberdaya Manusia, dapat dilihat pada Tabel 2.4-1.

Tabel 2.4-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Sumberdaya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Semua dosen sudah berkualifikasi pendidikan S3	Masih ada dosen yang berkualifikasi asisten ahli	Semakin banyak tersedianya pendanaan skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persaingan mutu pendidikan arsitektur semakin tinggi dalam menghadapi tantangan globalisasi
Pengembangan kapasitas dosen berlangsung secara terus menerus melalui studi lanjut (S3), kegiatan seminar, lokakarya, kuliah tamu, <i>join research</i> , dan pelatihan peningkatan profesionalisme kerja	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat belum secara rutin dilaksanakan. Dosen yang mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat belum merata.	Semakin banyak kegiatan seminar, lokakarya, kuliah tamu, <i>join research</i> , dan pelatihan peningkatan profesionalisme kerja yang dapat diikuti oleh dosen.	Persyaratan untuk menjadi Guru Besar semakin selektif
Dosen dengan usia produktif masih tinggi	Kesenjangan antara minat penelitian antara mahasiswa dan dosen		Persaingan kapasitas dan kualitas dosen PSMA pada tingkat Nasional dan Internasional semakin tinggi
Dosen koordinator mata kuliah sesuai dengan bidang ilmunya			Persaingan kepakaran di usia produktif semakin tinggi
Komitmen yang tinggi dari dosen dalam pelaksanaan Tridharma			
Seluruh dosen telah memiliki sertifikat pendidik			

2.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Analisis SWOT untuk komponen ini, dirangkum pada Tabel 2.5-1 di bawah.

Tabel 2.5-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Kurikulum 2019 – 2024 sudah disusun sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PSMA, khususnya penguatan pada arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana	Kurikulum yang sudah disusun belum sepenuhnya diterapkan dalam proses belajarmengajar dan Kompetensi lulusan yang menggunakan kurikulum ini belum teruji.	Kesempatan menjadi pusat pengembangan ilmu arsitektur berbasis arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana	Kebutuhan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja yang dinamis yang menuntut perubahan kurikulum lebih cepat lagi
Kurikulum PSMA dikembangkan berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	Pemahaman substansi kurikulum masih rendah dan efektifitas pelaksanaannya belum dapat diukur	Pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor dan daya serap semakin tinggi	Tingkat persaingan kompetensi semakin tinggi di tingkat nasional dan internasional
Suasana akademik semakin baik dan mendukung proses pembelajaran di PSMA.	Kontribusi sumber daya Pendidikan dalam proses pembelajaran belum optimal	Otonomi pengelolaan sumber daya Pendidikan semakin terbuka lebar dengan perubahan status Unsyiah menjadi BLU	Persaingan kualitas sumber daya pendidikan dari perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional dan internasional semakin tinggi/kompetitif

2.6 Komponen F: Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi dapat dilihat pada Tabel 2.6-1.

Tabel 2.6-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Kemandirian dan otonomi sistem pengelolaan anggaran semakin terbuka lebar bagi PSMA dengan perubahan status Unsyiah menjadi BLU	Sulitnya proses Pertanggungjawaban administrasi keuangan	Kesempatan memanfaatkan dana semakin besar melalui pola kerjasama dengan berbagai pihak dari dalam dan luar negeri	Persaingan sistem pengelolaan keuangan semakin akuntabel
Sarana dan prasarana sangat	Terbatasnya alokasi anggaran	Tersedianya sarana dan prasarana yang	Banyak lembaga pendidikan lain yang juga berusaha menjalin kerja sama dengan institusi yang sama untuk memperoleh pendanaan
			Perkembangan teknologi yang cepat menuntut

Renstra PSMA Unsyiah 2019-2023

memadai untuk mendukung kegiatan akademik di PSMA	untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengembangan sarana fisik baru membutuhkan waktu yang lama	dapat di kelola secara produktif.	peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana terkini (update).
Keberadaan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi (TI) via web dapat mempercepat mahasiswa dan dosen dalam mengakses informasi	Kesempatan pemanfaatan jaringan Teknologi Informasi (TI) masih terbatas	Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terus meningkat di segala aspek kehidupan	Perkembangan teknologi informasi yang cepat yang tidak mampu diimbangi dengan kesempatan penggunaannya

2.7 Komponen G: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 2.7-1.

Tabel 2.7-1 Rangkuman Analisis SWOT untuk Komponen Penelitian, Pengabdian

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen cukup banyak dan beragam.	Belum optimalnya aplikasi hasil penelitian ke masyarakat.	Melibatkan para stakeholders untuk dapat menerapkan hasil penelitian dan pengabdian yang tepat sasaran.	Kepercayaan masyarakat terhadap institusi masih kurang karena hasil penelitian yang tidak tepat sasaran.
Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, telah sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.	Hasil penelitian dosen masih belum banyak yang dipatenkan	Adanya peluang untuk mendapatkan dana dari lembaga lembaga pendidikan.	Persaingan yang ketat dalam memperoleh dana atau hibah penelitian maupun pengabdian
Peran serta dosen dan mahasiswa dalam kegiatan seminar nasional dan internasional sudah mulai	Publikasi dosen pada forum internasional masih belum merata kepada semua dosen.	Adanya daya tarik dari stakeholders dalam pembiayaan kegiatan yang diharapkan dapat saling menguntungkan dan bermanfaat di kedua belah pihak	Perkembangan IPTEK secara Nasional dan Internasional yang sangat pesat yang dapat diakses langsung oleh masyarakat.
Semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan tridarma di PSMA yang dibuktikan	Keterlibatan tenaga pendidik di PSMA dalam kegiatan Penelitian dan	Semakin terbukanya peluang mendapatkan hibah/pembiayaan penelitian,	Semakin tingginya motivasi/minat tenaga pendidik dari universitas lain sehingga persaingan

Renstra PSMA Unsyiah 2019-2023

dengan meningkatnya penelitian dan pengabdian, serta jumlah dosen S3	Pengabdian belum merata	pengabdian, beasiswa studi lanjut, sayembara desain, dan lain sebagainya	mendapatkan hibah semakin ketat.
--	-------------------------	--	----------------------------------

2.8 Analisis SWOT Keseluruhan

Analisis SWOT secara keseluruhan dilakukan dengan meninjau tiga komponen yang saling terkait dalam penyelenggaraan pendidikan di PSMA Unsyiah, yaitu:

- 2.8.1 Analisis SWOT untuk komponen MASUKAN, yang terdiri dari mahasiswa, sumberdaya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana.
- 2.8.2 Analisis SWOT untuk komponen PROSES
- 2.8.3 Analisis SWOT untuk komponen KELUARAN

2.8.1 Analisis SWOT untuk Komponen Masukan

INTERNAL EKSTERNAL	INTERNAL	
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	1. Meningkatkan implementasi misi dan tri dharma perguruan tinggi. 2. Meningkatkan kualitas akademik, sarana-prasarana, dan kegiatan laboratorium. 3. PSMA memiliki keunggulan kurikulum yang berbasis kearifan lokal dan mitigasi bencana dan memiliki kemampuan untuk menerapkan secara berkesinambungan. 4. Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi S3. 5. Tersedianya program pendanaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan tridharma.	1. Masih dalam masa transisi penyesuaian terhadap status sistem dan budaya kerja seluruh civitas akademika PSA dalam perubahan status Unsyiah menjadi BLU/BHMN. 2. Prasarana dan sarana PSA penunjang kegiatan akademik masih perlu peningkatan. 3. Mengoptimalkan kepakaran dosen untuk meraih dana dari hibah, kerjasama, dan lainnya. 5. Memberdayakan praktisi untuk peninjauan kurikulum dan menunjang pembelajaran.
ANCAMAN (T)	1. Meningkatkan animo dan kualitas mahasiswa baru. 2. Meningkatkan pemuktahiran prasarana dan sarana laboratorium, khususnya untuk mendukung penelitian. 3. Memperkuat substansi konten kurikulum sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.	1. Mengembangkan program promosi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran PSMA. 2. Meningkatkan berbagai kegiatan ilmiah dengan melibatkan semua dosen untuk menggali dana dan pengembangan mutu dosen dan mahasiswa. 3. Peningkatan kualifikasi dosen S3 dan pencapaian jabatan guru besar. 4. Menguatkan dan mengembangkan sumber pendapatan dana dari dalam negeri dan bantuan luar.

2.8.2 Analisis SWOT untuk Komponen Proses

INTERNAL EKSTERNAL		
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	1. Mengoptimalkan peranan tata pamong dalam pengelolaan PSMA. 2. Mengembangkan pengelolaan program berdasarkan kompetensi dan stakeholder. 3. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan Teknik Informasi (TI). 4. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan. 5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan.	1. Memperkuat dan mengembangkan pengelolaan program melalui kerjasama nasional/internasional. 2. Mengoptimalkan pemanfaatan Teknik Informasi (TI) dan layanan laboratorium. 3. Meningkatkan kesadaran kerja sesuai prosedur kerja dan instruksi kerja. 4. Pemerataan kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa. 5. Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi untuk mendukung partisipasi dan interaksi civitas akademika
ANCAMAN (T)	1. Mengoptimalkan implementasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kebutuhan stakeholder. 2. Mengoptimalkan aktifitas mahasiswa di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat 3. Menerapkan budaya kinerja sesuai standar penjaminan mutu	1. Meningkatkan kesadaran dan budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu 2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terjadwal per semester. 3. Memanfaatkan peran aktif sumber daya manusia dan sarana yang memadai untuk menjalin kerjasama di tingkat nasional dan internasional.

2.8.3 Analisis SWOT untuk Komponen Keluaran

INTERNAL EKSTERNAL		
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan untuk memenuhi tuntutan lokal, nasional serta mampu bersaing di tingkat regional dan internasional. 2. Komitmen Dosen PSMA untuk memiliki standar jenjang studi Doktor (S3). 3. Menyelenggarakan seminar internasional.	1. Memanfaatkan kebutuhan kerja, industri arsitektur, instansi pemerintah, wirausaha serta kerja sama baik nasional maupun internasional dengan memaksimalkan kompetensi lulusan. 2. Mengoptimalkan informasi dari praktisi dan profesional melalui kuliah tamu. 3. Peningkatan dan penguatan soft skill mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi.
ANCAMAN (T)	1. Memperkuat kualitas dosen PSA, dosen tamu dan profesional bidang industri arsitektur untuk meningkatkan kompetensi lulusan. 2. Meningkatkan publikasi Nasional dan Internasional. 3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1. Menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa

BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN PSMA UNSYIAH

3.1 Visi dan Misi PSMA

Untuk dapat terwujud menjadi Program Studi yang berkualitas, ternama, dan sejalan dengan visi Unsyiah dan Fakultas Teknik sebagai institusi induk, PSMA memiliki visi untuk menjadi Program Studi Magister magister yang mampu mengembangkan penelitian dan ilmu pengetahuan berbasis arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana dengan karakter yang inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

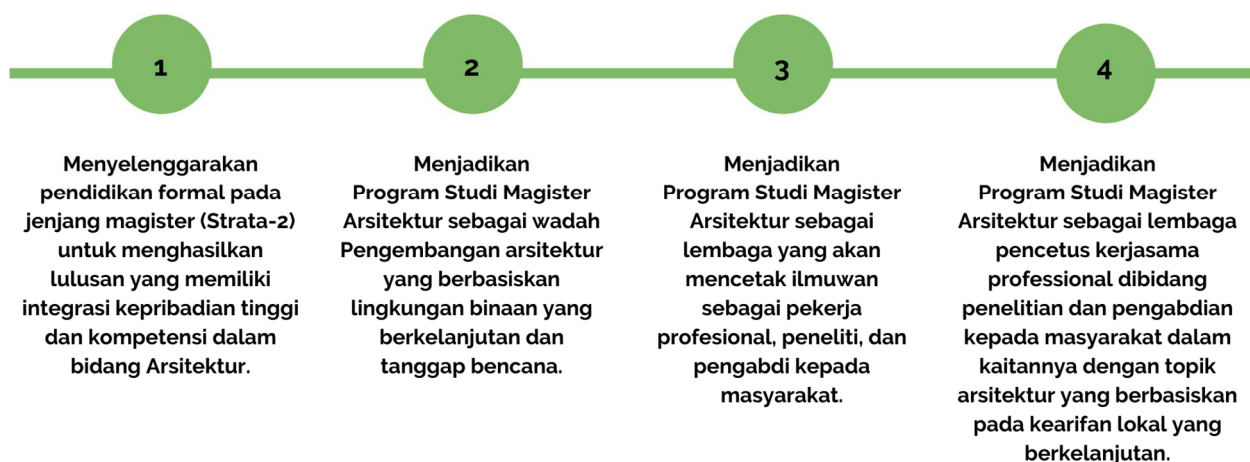
VISI PSMA UNSYIAH

TERWUJUDNYA PROGRAM STUDI MAGISTER YANG MAMPU MENGEMBANGKAN PENELITIAN DAN ILMU PENGETAHUAN BERBASISAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN YANG TANGGAP BENCANA DENGAN KARAKTER YANG INOVATIF, MANDIRI, DAN BERAKHALAK MULIA.

PSMA melihat arsitektur berkelanjutan menjadi tuntutan yang ada saat ini terhadap perubahan iklim dan arsitektur memiliki peran penting dalam hal tersebut.

Tanggap bencana menjadi aspek yang penting karena Aceh memiliki historis terhadap tsunami. PSMA menjadi laboratorium hidup dalam mengaplikasikan ilmu arsitektur tanggap bencana. Inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia menjadi poin pendukung terhadap visi Unsyiah dan Fakultas Teknik. Pencapaian visi tersebut membutuhkan upaya yang harus dilaksanakan. Maka dari itu PSMA merumuskan misi sebagai berikut.

MISI PSMA



Untuk mencapai visi misi tersebut, PSMA mempunyai misi dengan masa target capaian jangka pendek pada tahun 2019-2023, sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dalam bidang Arsitektur guna mendukung penyediaan tenaga kerja yang handal dan berkualitas pada tingkat lokal dan nasional.
2. Meningkatkan motivasi dan intensitas penelitian, karya tulis dan pengabdian masyarakat yang tepat guna dalam berbagai bidang baik di kalangan dosen ataupun mahasiswa
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam mewujudkan PSMA yang berkualitas dan mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatkan kualitas manajemen Program Studi yang akuntabel, transparan dan partisipatif untuk mendukung kegiatan dan layanan proses akademik.

3.2 Tata Nilai PSMA Unsyiah

PSMA menyadari bahwa visi dan misi dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan nilai yang sesuai dan mendukung upaya-upaya pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh komponen PSMA dalam menjalankan tugas masing-masing. Tata nilai yang dimaksud mengacu pada tata nilai yang dianut Fakultas Teknik Unsyiah, yaitu:

- a. Amanah, kepemimpinan berlandaskan perilaku jujur dan dapat dipercaya.
- b. Kebersamaan, bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki untuk mewujudkan visi PSMA.
- c. Komunikatif, saling menyampaikan pesan, ide dan gagasan untuk kemajuan PSMA.
- d. Transparan, keterbukaan dalam melakukan segala kegiatan termasuk informasi, komunikasi dan keuangan.
- e. Partisipatif, mengedepankan keterlibatan semua komponen dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan hingga penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.
- f. Berkeadilan, memperlakukan semua pihak dalam posisi yang proporsional tanpa dilandasi kepentingan.
- g. Akuntabel, melaksanakan pengelolaan sesuai ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis 2019-2023

Dalam mewujudkan misi dan visi yang tersebut di atas, PSMA merumuskan tujuan dengan masa tahun capaian 2019-2023, sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan akan sarjana di bidang Arsitektur pada berbagai usaha jasa konsultasi teknik arsitektur, jasa perencanaan, jasa konstruksi, pada instansi pemerintah dan sektor swasta lainnya, baik untuk pemenuhan kebutuhan pasar kerja daerah Nanggroe Aceh Darussalam maupun untuk pemenuhan kebutuhan pasar kerja nasional.
- b. Mendidik mahasiswa PSMA agar memiliki etika berprofesi, arif, bertanggung jawab, professional, dan peka terhadap lingkungan sekitarnya; serta berkemampuan dalam

menggunakan, mengembangkan dan memperluas penggunaan teknologi dan pengolahan rancangan dalam bidang Arsitektur secara kreatif dan inovatif.

c. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sosial pada masyarakat.

3.3.1 Sasaran

Sasaran dari PSMA adalah sebagai berikut:

“Menghasilkan lulusan PSMA yang menguasai keilmuan di bidang Arsitektur secara praktis dan teoritis; mampu melihat, merancang, dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan kondisi alam dan lingkungan, juga dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan kultural, serta mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak dan mengembangkan penggunaan sumber daya alam alternatif guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang seimbang dan selaras dengan alam dan lingkungan; serta siap menghadapi tantangan dan mampu berkompetisi secara global.”

3.3.2 Strategi Pencapaian

Tujuan dan sasaran PSMA tersebut diperoleh dengan strategi pencapaian yang berbasis pada program kerja yang mengacu pada 4 (empat) misi PSMA, sebagai berikut:

a. Misi 1:

Mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dalam bidang Arsitektur guna mendukung penyediaan tenaga kerja yang handal dan berkualitas pada tingkat lokal dan nasional.

Strategi pencapaian:

- Program penyesuaian kurikulum yang berbasis kompetensi mengikuti kebutuhan pasar dan masyarakat, melalui program kerja: Revisi kurikulum dan silabus, Revisi / Update SAP/ GBPP.
- Program penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana akademik, melalui program kerja: Penyediaan tempat shalat mini di jurusan arsitektur, Revitalisasi ruang baca, Penambahan proyektor, Peningkatan kualitas ruang sidang tugas akhir, Pengembangan buku ajar/ diktat, Pengembangan jaringan komputer, Penyediaan bengkel arsitektur (e.g untuk mata kuliah Estetika bentuk, dll), Penyediaan ruang belajar terbuka (outdoor), Pembuatan bursa arsitektur (foto copy, printer, scanner, souvenir, kantin kecil dll).
- Peningkatan kualitas staf akademik, melalui program kerja, melalui program kerja: Pendidikan lanjutan bagi dosen, Percepatan pengurusan pangkat dosen, Pelatihan pemakaian software pendukung program Arsitektur dan pemagangan dosen.
- Program keberlangsungan penjaminan mutu PSMA, melalui program kerja: Monitoring dan evaluasi belajar mengajar, Evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, Evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa, dosen terhadap jurusan, Pembuatan SOP dan IK (Instruksi Kerja).

b. Misi 2:

Meningkatkan motivasi dan intensitas penelitian, karya tulis dan pengabdian masyarakat yang tepat guna dalam berbagai bidang baik di kalangan dosen ataupun mahasiswa.

Strategi pencapaian:

- Program peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, melalui program kerja: Pelaksanaan pelatihan penulisan P2KM bagi dosen, Program pengembangan grup penelitian (peer group) sesuai dengan bidang keahlian, pendampingan P2KM bagi dosen muda, Keterlibatan dosen pada kegiatan P2KM berdasarkan isu-isu yang berkembang di masyarakat.
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian, melalui program kerja: Keterlibatan mahasiswa dalam P2KM dosen dan PKM mahasiswa yang dibimbing oleh dosen, Workshop peningkatan kapasitas mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, Workshop metode penelitian bagi mahasiswa.

c. Misi 3:

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam mewujudkan PSMA yang berkualitas dan mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas tingkat nasional dan regional.

Strategi Pencapaian:

- Menjalin hubungan kerjasama luar negeri
- Menjalin hubungan kerjasama dalam negeri

d. Misi 4:

Meningkatkan kualitas manajemen Program Studi yang akuntabel, transparan dan partisipatif untuk mendukung kegiatan dan layanan proses akademik

Strategi Pencapaian:

- Program peningkatan akuntabilitas, melalui program kerja: Penyusunan rencana strategis, Penyusunan laporan kerja dan keuangan tahunan, Inventarisasi seluruh aset PSMA.
- Program pengembangan dan penguatan kelembagaan, melalui program kerja: Pengusulan akreditasi PSMA, pelatihan tata kelola laboratorium dll.

BAB VI PENUTUP

Dokumen Renstra ini disusun sebagai wujud akuntabilitas dalam pengembangan PSMA ke arah yang lebih baik. Renstra sebagai haluan kerja hanya memuat arah dan program-program utama. Pembuatan Renstra 2019 – 2023 ini dilakukan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang berkembang.

Keterlibatan segenap sivitas akademika PSMA Unsyiah beserta pemangku kepentingan, tentu sangat menentukan keberhasilan implementasi Renstra ini. Untuk itu, kerjasama dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak sangat diharapkan untuk mewujudkan cita-cita PSMA Unsyiah yang tertuang dalam dokumen ini.

